

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

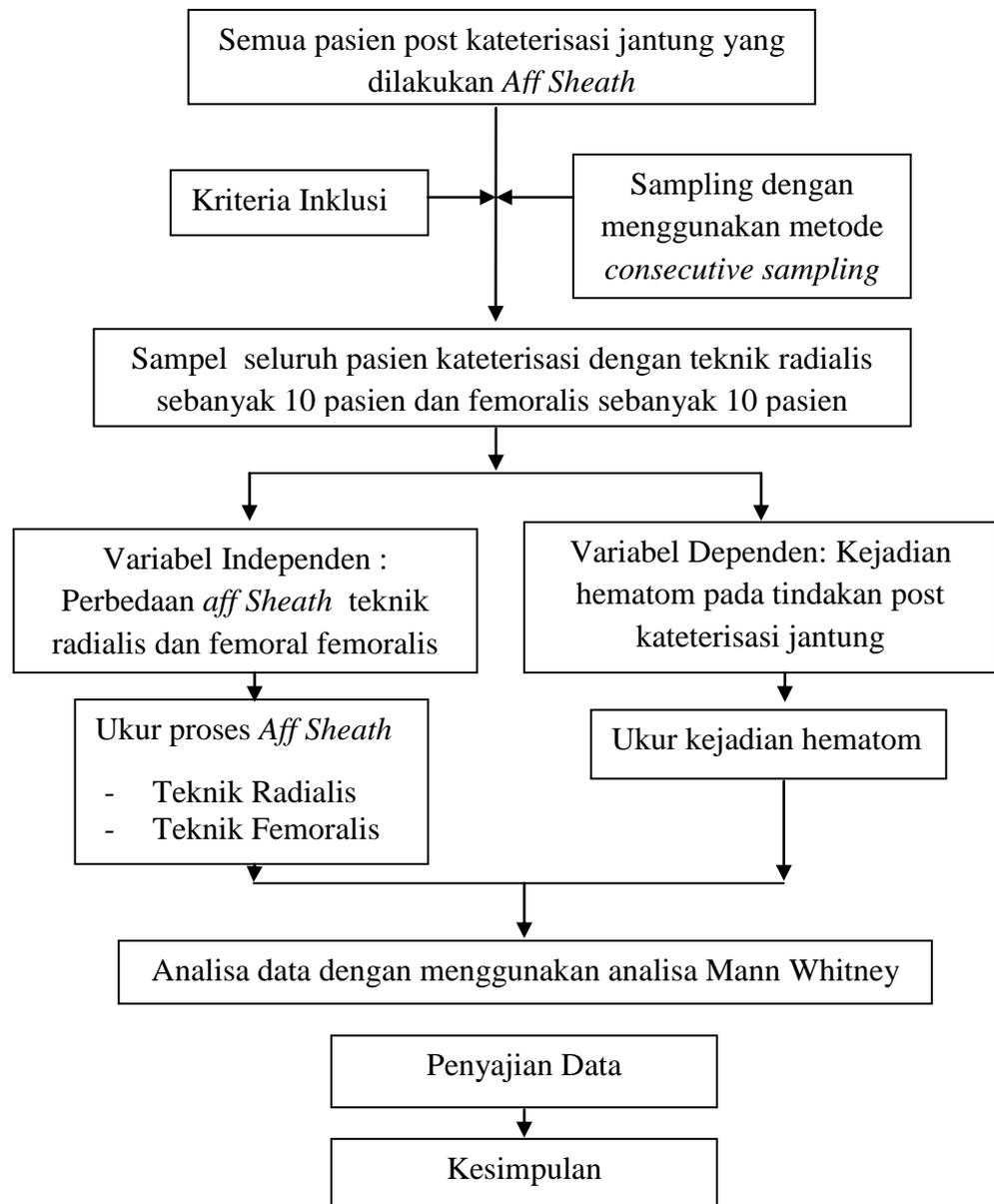
Metode Penelitian adalah merupakan suatu prosedur atau cara dalam penelitian yang memberikan garis-garis cermat dan mengajukan syarat-syarat kegiatan penelitian dengan mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan karena bertujuan untuk menemukan, memberikan atau menguji keabsahan suatu penelitian yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto,1998).

Bab ini akan mengemukakan rancangan penelitian, kerangka kerja, indentifikasi variabel, definisi operasional, instrumen penelitian, sampling desain, pengumpulan data dan etika penelitian.

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang kami lakukan adalah observasi dengan studi penelitian *cross sectional design* artinya jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam,2000). Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu kelompok subyek yaitu pasien post kateterisasi jantung dengan teknik radialis dan femoralis yang dilakukan tindakan *aff sheath* kemudian diobservasi terhadap timbulnya hematoma sambil diobservasi terhadap penggunaan antikoagulan pada waktu tindakan, tekanan darah, tekanan nadi dan respon nyeri pasien untuk diketahui ada tidaknya keluhan yang terjadi pada pasien.

## 4.2 Kerangka Kerja



**Gambar 4.1** Kerangka kerja penelitian perbedaan proses *aff sheath* teknik radialis dan femoralis terhadap kejadian hematom

### 4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2007)

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan pemeriksaan kateterisasi jantung dengan menggunakan teknik radialis dan femoralis yang dilakukan tindakan *aff sheath* di Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru

#### 4.3.2 Sampel

Sampel penelitian tidak lain merupakan representatif populasi yang dijadikan sumber informasi bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang di hadap (Pratiknya,2007). Sampel adalah bagian dari penelitian yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam,2000).

Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan tindakan kateterisasi jantung dengan teknik radialis di Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru Surabaya sebanyak 20 responden yang terdiri atas 10 responden dengan teknik radialis dan 10 responden dengan teknik femoralis.

#### 4.3.2.1 Kriteria Sampel

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak untuk diteliti :

- a. Pria/wanita usia 40 s/d 70 tahun yang dilakukan tindakan kateterisasi jantung.
- b. Pasien dilakukan tindakan dengan teknik radialis dan femoralis
- c. Pasien menjalani terapi obat-obatan anti trombolitik
- d. Pasien yang terukur kekuatan tekanan nadinya baik femoral maupun radial

##### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk di teliti menjadi sampel :

- a. Pasien anak-anak
- b. Pasien yang sedang mendapatkan terapi anti trombolitik
- c. Pasien tua (lebih dari 70 tahun)

#### 4.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat,2007). Sedang teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *consecutive sampling*, dimana setiap klien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperoleh terpenuhi (Nursalam, 2001). Dalam penelitian ini diambil pada pasien yang dilakukan tindakan kateterisasi jantung dengan teknik radialis dan femoralis di Rumah Sakit Mitra Keluarga

Waru Jl. Jenderal S. Parman No. 8 Waru Sidoarjo, sejak 1 Januari 2011 s/d 1 Maret 2011.

#### **4.4 Identifikasi Variabel dan definisi Operasional.**

##### 4.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variabel antara 1 orang dengan yang lain atau 1 objek dengan objek yang lain (Sugiono,1998). Variabel adalah suatu ukuran atau ciri- ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dimiliki oleh kelompok orang tersebut (Nursalam, 2001).

##### 4.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat,2007).

Definisi Operasional Penelitian ini adalah :

**Tabel 4.1** Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1	Variabel independen adalah : Analisis <i>aff sheath</i> pada teknik radialis	Tindakan dengan jalan mencabut <i>sheath</i> pada daerah radial setelah dilakukan tindakan kateterisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terabanya nadi radialis</li> <li>- Terabanya nadi ulnaris</li> <li>- Hemodinamik stabil</li> </ul>	Observasi	Ordinal	Proses <i>Aff Sheath</i> Teknik Radialis : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik (76 – 100 %)</li> <li>- Cukup (56 – 75%)</li> <li>- Kurang (&lt; 55)</li> </ul>
2	Variabel independen adalah : Analisis <i>aff sheath</i> pada teknik femoralis	Tindakan dengan jalan mencabut <i>sheath</i> pada daerah femoral setelah dilakukan tindakan kateterisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terabanya nadi femoralis</li> <li>- Pembuluh darah arteri femoralis kuat dan lurus</li> </ul>	Observasi	Ordinal	Proses <i>Aff Sheath</i> Teknik Femoralis : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik (76 – 100 %)</li> <li>- Cukup (56 – 75%)</li> <li>- Kurang (&lt; 55)</li> </ul>
3	Variabel Dependen adalah : Kejadian hematom	Proses terjadinya hematom post tindakan <i>aff sheath</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Massa disekitar tusukan</li> <li>- Kenyal</li> <li>- Nyeri tekan</li> <li>- Reaksi Vagal</li> <li>- TTV tidak dalam batas normal</li> </ul>	Observasi	Nominal	Hematom jika terdapat $\geq 2$ tanda  Tidak Hematom jika hanya terdapat < 2 tanda

## 4.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

### 4.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang didahului dengan melihat alat ukur pengumpulan data baik berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya (Hidayat,2007). Alat pengumpulan data yang kami lakukan adalah dengan menggunakan observasi/pengamatan secara langsung dan langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut : penelitian ini dilakukan setelah proposal disetujui oleh pembimbing, setelah mendapat ijin dari Direktur Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru, dan Kepala Ruang maka peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan observasi terhadap responden tersebut sesuai dengan variabel yang diteliti. Data didapatkan dari sumber data subjek yang diteliti, lalu diambil data awal persiapan pasien pre kateterisasi, melakukan pemeriksaan arteri radialis dan femoralis dengan melakukan pemeriksaan *Allen's Test* dan patensi arteri femoralis, hasilnya baik kemudian pasien dilakukan tindakan di ruang kateterisasi dengan teknik radialis atau femoralis, selesai tindakan pasien dilakukan *aff sheath* baik itu melalui radialis maupun femoralis, hasil yang didapatkan pada pasien di catat dalam lembar observasi.

### 4.5.2 Analisa Data

Untuk menguji hipotesis pengaruh *aff sheath* teknik radialis dan femoralis terhadap kejadian hematoma pada pasien yang dilakukan pemeriksaan kateterisasi jantung, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis Mann Whitney, karena hasil analisis ini dapat digunakan untuk mengamati analisa perbedaan *aff sheath* dengan

teknik radialis dan femoralis terhadap proses hematoma pada pasien kateterisasi jantung. Dalam proses pelaksanaannya digunakan *SPSS Versi 16* dengan dasar pemikiran probabilitas  $\alpha < 0,05$

#### 4.5.3 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru di Unit Angiografi/Ruang Kateterisasi jantung yang dilaksanakan dari tanggal 1 Januari – 31 Maret 2011

### **4.6 Etika Penelitian**

#### 4.6.1 *Informed Consent*

Sebelum meneliti kita memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian serta memberikann hak kepada responden bersedia atau menolak untuk menjadi subyek penelitian. Bila bersedia, maka responden harus mencantumkan tanda tangan persetujuan dan bila menolak untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghargai hak responden.

#### 4.6.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi peneliti mengisikan kode tertentu untuk masing-masing responden.

#### 4.6.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan penelitian.

#### **4.7 Keterbatasan**

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian, keterbatasan dalam penelitian yang dihadapi peneliti adalah terbatasnya kemampuan peneliti untuk menjabarkan permasalahan sehingga kedalaman isi penelitian masih perlu disempurnakan. Terbatasnya waktu penelitian sehingga masalah yang diharapkan kurang begitu memuaskan. Terbatasnya waktu subyek/responden dalam proses pengumpulan data.